

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian Implementasi metode sorogan dalam meningkatkan kualitas membaca kitab kuning santri di Pondok Pesantren Haji Ya'qub Lirboyo Kota Kediri, dapat penulis simpulkan sebagai berikut :

1. Implementasi metode sorogan dalam meningkatkan kualitas membaca kitab kuning di Pondok Pesantren Haji Ya'qub Lirboyo dilaksanakan melalui beberapa langkah yaitu: 1) persiapan awal atau tahap menyediakan seluruh sarana dan prasarana yang dibutuhkan; 2) pembentukan kelompok yang dilakukan oleh bapak pengurus kegiatan sorogan dan setiap kelompok terdiri dari 7 sampai 10 santri dan 1 guru; 3) kegiatan inti yaitu tahap di mana metode sorogan ini dilaksanakan rutin setiap hari minggu dan senin pada pukul 22.00 WIS dengan menggunakan kitab *fathul qorib*; 4) kegiatan sorogan diawasi langsung oleh pengurus.
2. Faktor penghambat dan pendukung metode sorogan di Pondok Pesantren Haji Ya'qub Lirboyo terdiri dari berbagai macam. Adapun faktor penghambat pelaksanaan metode sorogan ialah kurangnya kesadaran para santri, mentalisme, terbatasnya waktu sorogan, dan kurangnya pemahaman dari santri. Sedangkan faktor pendukung dari pelaksanaan metode sorogan ialah perhatian para pengurus pondok, adanya materi, dan antusias para santri dalam mengikuti kegiatan sorogan.

3. Solusi dari faktor penghambat implementasi metode sorogan di Pondok Pesantren Haji Ya'qub Lirboyo ialah mengabsen dan memberikan *ta'ziran* kepada santri yang bolos kegiatan sorogan, guru harus bersikap profesional dan membaaur dalam menyimak para santri, memanfaatkan waktu luang dengan sorogan di luar kelas, dan lebih giat dalam belajar.

B. Saran

Berdasarkan simpulan hasil penelitian tentang implementasi metode sorogan dalam meningkatkan kualitas membaca kitab kuning santri di Pondok Pesantren Haji Ya'qub Lirboyo Kota Kediri, peneliti memberikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Bagi Pondok Pesantren, hendaknya meningkatkan perhatian terhadap pelaksanaan sorogan ini agar tujuan dan manfaat metode tersebut dapat tercapai dengan maksimal dalam rangka mencapai visi, misi serta tujuan dari pesantren, serta mengingat banyak sekali dampak positif dari kegiatan sorogan ini salah satunya untuk meningkatkan kualitas membaca kitab kuning santri.
2. Bagi Santri, diharapkan dapat berusaha lebih baik dari penerapan metode sorogan. Dengan menunaikan kewajibannya saat proses pembelajaran berlangsung dan mengikuti kegiatan kegiatan yang ada di pesantren, agar setelah lulus santri mampu terjun kemasyarakat secara langsung dan berguna bagi masyarakat sekitar.
3. Bagi Guru, lebih meningkatkan dalam membimbing, mengarahkan dan memotivasi santri untuk konsisten dalam mengikuti kegiatan sorogan dan membantu kendala yang dihadapi santri dalam mempelajari kitab.

4. Bagi Peneliti Selanjutnya, Penelitian ini dapat dijadikan sebagai landasan atau referensi untuk penelitian selanjutnya. Dengan mempelajari hasil penelitian ini, peneliti selanjutnya yang memiliki fokus penelitian yang sama dengan penelitian ini dapat mengembangkan program program dan metode dalam meningkatkan kualitas membaca kitab kuning santri.